AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 1 (April 2026), pp. 1 - 8

Pengabdian dengan Memberi Motivasi dan Bantuan Logistik pada Korban Bencana Hidrometeorologi di Bener Meriah

Zulfikar Zulfikar[1*], T.M. Nur[1], Dasril Azmi[2], Muhammad Rizal[3], Wahyudi Wahyudi[4], Muslihin Muslihin[4], Muhammad Darwis[4]

[1] Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Bireuen, Indonesia
[2] Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim Bireuen - Indonesia
[3] Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen, Indonesia
[4] Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim Bireuen - Indonesia

*Corresponding author: Zulfikar, email: zukar68@gmail.com

DOI: 10.51179/ajce.v5i1.3596

Article history

Received:
February 10, 2026

Revised:
February 22, 2026

Accepted:
April 12, 2026

***Key Word**:*
Hidrometeorologi, Disaster Emergency Response

© 2023 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistri-busikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT: Bener Meriah Regency in Aceh Province is one of the worst affected areas by the hydrometeorological disaster that occurred on November 26, 2025. Leaving behind deep sadness and loss, both of property and lives. Damage to infrastructure and roads in several villages was also destroyed. Among them are Sejahtera Village in Pintu Ritme District, and East Lampahan in Timang Gajah District. So through the emergency response program carried out by lecturers and students of Almuslim University with the assistance of the government program, the Ministry of Education, Science and Technology intervened in helping to provide motivation and distribution of logistics in the community service program. For two days the Team carried out community service by meeting directly with the affected community, knowing the main problems, seeing the damage and distributing logistical assistance for the basic needs of residents in the location. By working together with the local village post and apparatus, the activities were carried out effectively and efficiently. And more importantly, right on target and felt the need to help others as part of the campus's concern for the surrounding community.

ABSTRAK: Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh salah satu lokasi terparah dari dampak Bencana *hidrometeorologi* yang terjadi pada 26 November 2025. Menyisakan kesedihan dan kehilangan mendalam, baik harta dan nyawa. Kerusakan infrastruktur dan jalan beberapa desa pun ikut hancur. Diantaranya di desa Sejahtera di Kecamatan Pintu Ritme, dan Lampahan Timur di Kecamatan Timang Gajah. Maka melalui program tanggap darurat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim dengan bantuan program pemerintah Kemendiktisaintek turun tangan dalam membantu memberi motivasi dan penyaluran logistik dalam program pengabdian. Selama dua hari Tim melakukan pengabdian dengan bertemu langsung masyarakat berdampak, mengetahui permasalahan pokok, melihat kerusakan dan menyalurkan bantuan logistik untuk kebutuhan dasar penduduk dilokasi. Dengan bekerja sama pada posko dan apparat desa setempat, kegiatan dilakukan secara efektif dan berdaya guna serta. Dan lebih utamnya tepat sasaran dan dirasa perlu membantu sesame sebagai bagian kepedulian kampus pada masyarakat sekitar.

PENDAHULUAN

Kondisi geografis Indonesia yang termasuk ke dalam wilayah rawan bencana alam. Indonesia sendiri berada pada *Ring of Fire on Pacific Rims* atau biasa disebut dengan wilayah Cincin Api Pasifik, hal tersebut kerap mengakibatkan terjadinya gempa bumi, longsor, letusan gunung berapi, dan tsunami (Sumatirta *et al*., (2023). Bencana *hidrometeorologi* yang terjadi di Provinsi Aceh pada 26 November 2025 salah satu

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

diantara bencana itu. Dan hal ini menyisakan kesedihan dan kesengsaraan mendalam. Khususnya daerah kabupaten Aceh yang terkena dampak parah seperti di kabupaten Bener Meriah.

Bencana banjir bandang dan longsor ditambah lagi kiriman material berupa bebatuan dan kayu lepas potong dan pohon yang masih utuh menghancurkan rumah dan fasilitas infrastruktur desa dan pemukiman rakyat.

Bencana alam yang terjadi tentunya berdampak ke tempat tinggal warga yang ikut hancur. Banyak warga yang menjadi korban jiwa, luka-luka, dan kehilangan tempat tinggalnya (Hanna *et al*., 2021). Seringnya bencana alam yang terjadi di Indonesia, maka diperlukan manajemen risiko bencana (*disaster risk management*) untuk penanganan bantuan terhadap bencana secara lebih baik dan sistematis. Permasalahan yang timbul adalah masih banyaknya warga masyarakat Indonesia yang belum mengetahui dan memahami tentang apa itu bencana, bagaimana cara mengantisipasi dan mengatasi bencana, sehingga risiko yang ditimbulkan akibat bencana tersebut seminimal mungkin, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap bencana tersebut (Paidi, 2012 dalam Rewa, K. A, 2023).

Yang jelas, bukan saja menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat, juga perlu diwaspadai kelaparan dan penyakit akan segera menjadi wabah, yang mendesak untuk ditangani dan upaya membantu segera dari berbagai pihak. Seperti pangan, perlengkapan dasar, dan kebutuhan logistik lainnya.

Salah satu program kampus wakaf Universitas Almuslim Bireuen dengan mendirikan posko bencana *hidrometeorologi* adalah suatu bentuk kepedulian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat para warga kampus, khususnya dosen dan mahasiswa.

Kegiatan bakti social dan kemanusiaan ini bertujuan untuk membantu memberi motivasi dengan memberikan dukungan sosial kepada masyarakat setempat, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak banjir melalui penyaluran bantuan logistik, atas dasar pendekatan kemanusiaan dan partisipatif melalui pengumpulan donasi, persiapan bantuan, serta distribusi bantuan secara langsung kepada masyarakat terdampak.

Sebagaimana dikabarkan dari berbagai media lokal, dalam negeri maupun luar negeri, yang langsung menjadi pusat pemberitaan dunia, bencana *hidrometeorologi* di pulau Sumatra, secara khusus di provinsi Aceh, mengakibatkan atau berdampak dasyat pada hancurnya infrastuktur dan kehidupan masyarakat serta korban nyawa yang ada di lebih 16 kabupaten/kota. Malah beberapa daerah masih terisolir akibat kerusakan jalan dan jembatan penghubung antar daerah tersebut.

Beberapa istilah yang dimaknai tentang bencana *hidrometeorologi* mencakup bencana alam akibat aktivitas cuaca dan siklus air seperti banjir, kekeringan, badai, dan tanah longsor, yang seringkali dipengaruhi perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan. Maka kajian tentang ini menganalisis penyebab, dampak, dan upaya mitigasi melalui data meteorologi, hidrologi, serta analisis spasial, melibatkan peneliti dan praktisi untuk memahami fenomena yang makin sering terjadi di Indonesia (sabrina, *et al*., 2021).

Juga Hermon (2012) menyatakan bencana *hidrometeorologi* merupakan bencana yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada kondisi iklim, siklus hidrologi dan perubahan lingkungan yang terjadi di permukaan bumi yang dapat menyebabkan terjadinya banjir bandang, kekeringan, tanah longsor, angin puting beliung dan kerusakan ekosistem.

Bencana yang disebabkan faktor alam maupun faktor manusia, dampaknya telah banyak menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda dan rusaknya sarana dan prasarana publik serta dampak psikologis, dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Penundaan terhadap respon darurat khususnya distribusi bantuan logistik yang tidak tepat waktu dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi korban bencana. Bantuan logistik merupakan sumber daya utama yang dibutuhkan setelah terjadi bencana seperti bantuan sandang dan pangan (Henakin, 2024).

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa melalui kepedulian sosialnya dengan memberi motivasi dan penyaluran bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana di Kabupaten Bener Meriah menjadi bagian dari upaya Universitas Almuslim Bireuen – Aceh sebagai kampus Wakaf memenuhi amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian masyarakat.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Kegiatan berlangsung pada tanggal 6-7 Januari 2026 ini mendapat bantuan dari Pemerintah melalui Kemdiktisaintek dalam program kampus berdampak bencana *hidrometeorologi*. Dimana pemerintah dan kampus berkomitmen aktif untuk memperkuat kontribusi nyata sebagaimana implementasi program berdampak bidang riset dan pengabdian yang dijalankan selama ini. Juga ikut aktif dalam penanganan bencana. Perguruan tinggi bukan hanya pusat ilmu pengetahuan, namun juga kekuatan kemanusiaan, sebagaimana harapan Mendiktisaintek (Prof Dr Brian Yuliarto).



Gambar 1. Lampahan merupakan salah satu desa/pemukiman yang ada di kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah, merupakan kawasan pertanian kopi Gayo, yang sangat parah dampak Bencana hidrometeorologi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tingi yang wajib dalam memberikan bantuan fikiran, tenaga, tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memotivasi masyarajat dan sebagainya (Kamaruddin, *et al*., 2023).

Beberapa desa (*gampong*) yang sangat berdampak dari bencana 26 November 2025 lalu, adalah desa (*gampong*) Sejahtera Kecamatan Pintu Rime Gayo dan dan Desa Lampahan Timur Timang Gajah di Bener Meriah.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi, memberdayakan aspek kehidupan masyarakat agar mampu mengatasi masalahnya sendiri dan mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Juga kegiatan pengabdian ini memberi bantuan logistik pada korban bencana.

METODE

Wilayah atau lokasi kegiatan pengabdian di Desa (*gampong*) Sejahtera dan Lampahan Timur, Kecamatan Pintu Rime Gayo dan Timang Gajah di Bener Meriah, yang terkena dampak parah dan serius dari bencana *hidrometeorologi* atau banjir bandang dan tanah longsor pada 26 November 2025 lalu.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Tanggap Darurat Bencana Hidrometeolorogi di Kabupaten Bener Meriah - Aceh

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Tim Pengabdi dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Almuslim (Umuslim), lakukan aksi pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Program ini merupakan PkM Tangga Darurat yang juga merupakan rangkaian program nasional dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) ke desa-desa berdampak bencana *hidrometeorologi (*banjir longsor) yang melanda Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

Tim pengabdian dilakukan oleh dosen Universitas Almuslim dengan ketua Tim Dr drh Zulfikar MSi, dan beberapa dosen diantaranya T M Nur MSi, Dasril Azmi MKom, Wahyudi MPd, Muslihin MPd, Muhammad Rizal MSi dan Muhammad Darwis MPd serta dibantu beberapa mahasiswa berbagai program studi di kampus Universitas Almuslim.

Dalam pelaksanaan, tim harus menempuh perjalanan lebih dari 12 jam melewati medan jalan yang cukup ekstrem dan menantang. Kendati demikian, semangat membantu masyarakat yang terdampak terus berkobar, demi memastikan bantuan sampai ke tangan warga yang membutuhkan.

Pengabdian yang dilakukan ini dapat menenangkan masyarakat agar siap dan bangkit pasca bencana untuk hidup yang lebih normal di kemudian hari. Juga mengirim bantuan logistik dari yang terkumpul secara individu ataupun di posko bencana kampus Umuslim, utamanya dari bantuan pemerintah melalui Kemdiktisaintek dalam program kampus berdampak bencana *hidrometeorologi*.

Luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di jurnal web LPPM Universitas Almuslim, yakni AJCE (*Aceh Journal Of Community Engagement*) Almuslim.

Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahap, yakni:

1. Tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan awal ke Desa (*Gampong*) Sejahtera dan Lampahan Timur, Kecamatan Pintu Rime Gayo dan Timang Gajah di Bener Meriah, untuk mendapatkan informasi dan perizinan tentang Pelaksanaan PkM yang akan dilakukan.
2. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan diskusi dengan Kepala desa (*reje*) setempat untuk mendapat informasi dan mencatat permasalahan yang ditemukan dilokasi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tim Pengabdian Masyarakat berkoordinasi dengan tokoh di desa dan pemuda tersebut untuk menentukan mengetahui apa saja kebutuhan yang tepat dalam aksi pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim Pengabdian.
4. Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) bekerjasama dengan Posko bencana dan pengelola donasi di Kampus Universitas Almuslim (Umuslim) dan juga posko yang ada di kecamatan tujuan untuk mendapat dukungan dalam kegiatan yang di laksanakan
5. Tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan kegiatan yang langsung bertemu masyarakat berdampak di lokasi. Dan diakhiri dengan membuat catatan dan laporan penting hasil pengabdian dan temuan di lapangan.

Jadwal pelaksanaan program, dari awal rencana sampai berakir program di jabarkan berikut:

Tabel 1. Time Schedule Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu (Januari 2026)				
		1-2 Jan 2026	3 Jan 2026	3-4 Jan 2026	6-7 Jan 2026	10-12 Jan 2026
1	FGD dengan tim pelaksana					
2	Persiapan pelaksanaan kegiatan					
3	Kunjungan ke desa dan mendapat data dan informasi serta perizinan di lokasi (desa)					
4	Pelaksanaan					
5	Evaluasi dan pelaporan kegiatan					

Hasil Pengabdian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan ini selain program kemanusiaan warga kampus, juga bertujuan untuk memberikan bantuan moril dan material serta yang terpenting dapat mencatat dan merekam

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

kerusakan infrastuktur umum dan milik warga serta kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat ditindakalanjutkan kemudian oleh pihak lain dan khususnya yang terkait. Juga untuk kegiatan pengabdian posko peduli dan tanggap darurat di kampus Univeristas Almuslim (Umuslim).

a). Hasil yang Dicapai:

Selama dua hari (6-7 Jan 2026) Tim PkM Umuslim memasuki desa (gampong) dan melinjau dampak parah dan masih belum maksimalnya menerima bantuan di desa (*gampong*) Sejahtera Kecamatan Pintu Rime Gayo dan Desa Lampahan Timur Timang Gajah di Bener Meriah.

Menurut keterangan kepala desa (*reje desa*) Sejahtera Kecamatan Pintu Rime Gayo, yakni Fadli, dan Reje Desa Lampahan Timur Timang Gajah di Bener Meriah, Mukhlis, bahwa dampak bencana tersebut meluluhlantahkan hampir 60% rumah penduduk, dan beberapa rumah penduduk rusak parah dan dintaranya hilang. Sebagian jalan di desa tersebut sampai saat ini tampak tertutupi lumpur, material batu dan kayu potong dari kiriman dari bukit dan hutan setempat.



Gambar 3. Penyaluran Logistik di Sejahtera Kecamatan Pintu Rime Bener Meriah.

Tim yang turun ke desa tersebut diantaranya ketua Tim (Dr drh Zulfikar MSi) dan beberapa dosen yakni T.M. Nur MSi, Dasril Azmi MKom, Wahyudi MPd, Muslihin MPd, Muhammad Rizal MSi dan Muhammad Darwis MPd serta dibantu beberapa mahasiswa berbagai program studi di kampus Universitas Almuslim. Tim Bersama Kepala Desa Sejahtera Pintu Rime Gayo (Fadli), dan Reje Desa Lampahan Timur Timang Gajah di Bener Meriah (Mukhlis), mengadakan dialog dan tatp muka dengan warga berdampak.

Saat itu juga dilakukan aksi mendistribusikan bantuan logistik, kebutuhan hidup masyarakat korban bencana, sesuai dengan logistik yang ada di posko kampus Umuslim dan bantuan pemerintah melalui program tanggap darurat bencana dari Kemdiktisaintek yang dibutuhkan warga. Tim PkM banyak melakukan silaturahmi langsung dan menampung keluhan warga desa, dan sekaligus memberi motivasi.

Menurut pengakuan warga disana, perhatian dan kedatangan tim pengabdi kampus Universitas Almuslim Bireuen, memberi semangat dengan memotivasi warga untuk dapat tabah dan bertahan dalam menghadapi musibah. Bantuan logistik yang dibagikan kepada warga desa, sangat membantu beban hidup dan kesedihan akibat bencana tersebut.

Aman Nardi, salah seorang warga menyatakan, sangat senang dan berterimakasih pada pemerintah melalui tim dosen Umuslim atas segala perhatian pada warga desa. Selanjutnya, kami berharap adanya bantuan bagi kami yang rumahnya terkena musibah (rusak) dan yang hilang. Juga infrastuktur akses jalan, harap warga desa yang dikunjungi tersebut.

Dengan dukungan program PkM dalam proses pelaksanaan bantuan Tanggap Darurat Bencana yang dilakukan Universitas Almuslim, dengan menerjunkan beberapa dosen dan mahasiswa ke setiap desa yang

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

parah akmibat bencana ini, selain diharapkan dapat membantu korban segera, juga penanganan darurat dari perguruan tinggi dapat dilakukan secara terencana, terukur, dan benar-benar sesuai kebutuhan di lapangan.

Bantuan dengan mengirim bantuan logistik ini atas dasar kemanusiaan dan tanggung jawab dunia Pendidikan pada bencana yang melanda masyarakat. Juga membantu memulihkan psikologis warga, untuk dapat bertahan dan cepat bangkit dari bencana menuju kehidupan normal yang diharapkan.

b). Luaran yang dicapai:

Hasil pengabdiannya tersebut, diharapkan adanya perubahan kondisi kebatinan dan semangat hidup warga, bahwa mereka diperhatikan dan diayomi serta akan menjadi cacatan bagi tim yang akan diprogramkan pemerintah dalam badan koordinasi bencana, saat itu dan program berikutnya yang akan diprogramkan.

Permasalah awal yang dihadapi saat sebelum PkM, tampak sebagian warga masyarakat, semangatnya done, dan pasrah dengan keadaan. Bingung akan berbuat apa, serta harapan adanya bantuan dari pihak lain.

Sedangkan, kondisi psikologis dan semangat warga setelah adanya kegiatan PkM ini, adanya perubahan sikap dan semangat hidup serta keceriaan karena mendapat perhatian yang berarti dari kampus Umuslim. Juga tim PkM sempat melakukan pendekatan pada warga agar terus dapat semangat dan bangkit dari bencana.

Juga dengan motivasi yang diberikan pengabdi, memberi mencatat tersendiri, setidaknya mereka mendapat perhatian dan bantuan yang berarti. Diharapkan mampu bangkit dari bencana menghadapi masa depan mereka.

Hasil yang dicapai juga akan didukementasikan dalam laporan kegiatan serta artikel jurnal. Yakni, akan publikasi di web jurnal, AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengabdian tanggap darurat bencana *Hidrometeorogi* (Banjir bandang dan longsor) di desa Sejahtera Kecamatan Pintu Rime Gayo dan Desa Lampahan Timur Timang Gajah di Bener Meriah, telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Kegiatan yang diikuti sejumlah tokoh desa dan warga, diharapkan memberi semangat dan mempercepat pemulihan kondisi desa dengan bantuan logistik, transfer ilmu dan kemampuan/keterampilan yang diberikan.

Dan yang perlu digarisbawahi, bahawa peduli sesama dalam aspek kemanusian dan sebagai warga negara pada kejadian bencana alam hal yang positif dan perlu digalakkan terus untuk menjaga keberlanjutan kehidupan dan keutuhan bangsa.

Harapan masyarakat atas bantuan logistik dan pengetahuan dalam konteks penanggulangan bencana berfokus pada kecepatan, ketepatan, serta keberlanjutan untuk membangun kemandirian (resiliensi) di masa depan. Masyarakat menginginkan bantuan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar saat darurat, tetapi juga membekali mereka untuk menghadapi potensi bencana selanjutnya.

Memang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 (khususnya pasal 3) meyatakan tentang Penanggulangan Bencana harus didasarkan pada azas atau prinsip-prinsip utama antara lain: kemanusiaan, keadilan, kesamaan kedudukan dalam hukum dan kepastian hukum, kebersamaan, kelestarian lingkungan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI No.24, 2007). Selain itu, penanggulangan bencana juga harus didasarkan pada prinsip-prinsip praktis sebagai berikut: cepat dan tepat, prioritas, koordinasi dan keterpaduan, berdaya guna dan berhasil guna, transparansi dan akuntabilitas, kemitraan, pemberdayaan, non diskriminasi dan non proselitasi (Purnama, A., & Murdiyanto, 2013).

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

DAFTAR PUSTAKA

Edi Sumatirta et al., (2023). Bantuan Logistik Kepada Korban Bencana Alam Yang Terkena Gempa Bumi Di Desa Ciputri Kecamatan Pacet Cianjur Jawa Barat, *JIPAM: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 3, No. 1 hal. 1-120, p-ISSN 2828-0563, doi.org/10.55883/jipam.v3i1

Hanna, E., Gosal, E., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis Pengaruh Bantuan Pemerintah, Modal Insani (Human Capital) Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.

Hermon, D. (2012). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Lonsor, Ekologi, Degradasi Lahan, Puting Beliung, Kekeringan*. Padang: UNP Press.

Kamaruddin, K., Azhari, A., Konadi, W., & Abqa, R. (2023). Pelatihan Pengolahan Data untuk Analisis Jalur dengan Menggunakan SPSS v.22 pada Mahasiswa Magister Manajemen UNIKI Bireuen, *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2(1), 1–6. https://doi.org/10.51179/ajce.v2i1.1987

Purnama, A., & Murdiyanto (2013). Penyaluran Bantun Korban Bencana Alam Studi Kasus. Pemulihan Kehidupan Korban Bencana Alam di Kota Jayapura, *Jurnal* PKS Vol 12 No 2 Juni 2013; 183 - 196.

Rewa, K. A. (2023). Penyaluran Bantuan Bagi Korban Bencana Alam Di Kabupaten Sumba Timur Ditinjau Dari Perspektif Manfaat Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 1936-1945. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13104

Tebajak Henakin, S., Boleng, B. ., & Senjahari Rawe, A. . (2024). Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan Bagi Masyarakat Korban Bencana Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 2503–2507. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3300

Vina Sabrina, Mukhamad Adib Azka, Prabu Aditya Sugianto (2021). Kajian Meteorologis Saat Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Maluku Utara, *Jurnal Widya Climago* 3(2), p. 53-60.